

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Desa Tegalsari

Desa Tegalsari merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban. Desa Tegalsari terbagi menjadi tiga dusun yaitu Dusun Nyawun, Dusun Salen dan Dusun Baran. Batas wilayah yang dimiliki Desa Tegalsari yaitu sebelah timur berbatasan dengan Desa Kedungharjo, sebelah barat berbatasan dengan Desa Banjar, sebelah utara berbatasan dengan Desa Mrutuk dan sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Babat Kabupaten Lamongan yang dipisahkan oleh sungai Bengawan Solo.

Desa Tegalsari memiliki jarak tempuh sekitar 3 km dari kecamatan Widang. Sedangkan jarak tempuh dari kabupaten bisa mencapai 34 km. Desa Tegalsari memiliki 4 sarana pendidikan yaitu, SDN Tegalsari 01, SDN Tegalsari 02, MI Sabilul Muttaqin dan MI Tarbiyatul Athfal. Desa Tegalsari terdapat TPQ untuk membantu anak-anak meningkatkan pengetahuan tentang keagamaan. Terdapat juga polindes untuk masyarakat sekitar melakukan kegiatan posyandu, berobat atau sekedar cek kesehatan.⁵⁰

⁵⁰ Observasi penelitian di Desa Tegalsari dan Kantor Desa Tegalsari, pada hari Senin, tanggal 19 Juli 2021

Luas Desa Tegalsari mencapai 411 hektar yang masyarakatnya mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Luas lahan yang digunakan untuk pertanian mencapai 318 hektar. Lahan tersebut hampir semua ditanami padi dan hanya dua lahan yang ditanami buah-buahan. Selain dari bidang pertanian, masyarakat Desa Tegalsari juga memilih mencari pekerjaan dengan cara merantau keluar kota. Jika dipresentasikan masyarakat yang bekerja sebagai petani mencapai 80 % dan yang bekerja sebagai perantauan hanya mencapai 20%.⁵¹

Desa Tegalsari merupakan desa yang dapat dibilang sudah maju, terlihat pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan kepala desa. Fasilitas yang memadai digunakan untuk menunjang kegiatan masyarakat desa, tidak heran jika masyarakat sangat berperan dalam meningkatkan perkembangan desa. Kantor Desa Tegalsari yang terletak ditengah desa merupakan salah satu tempat yang dikunjungi peneliti, disana peneliti mendapatkan beberapa data arsip mengenai profil desa. Adanya data tersebut dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti mengenai kondisi monologi Desa Tegalsari. Selain data arsip peneliti juga dapat mengetahui kondisi desa melalui wawancara yang dilakukan dengan Kepala Desa Tegalsari yang sangat ramah dan mendetail dalam memberikan penjelasan.

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Supriyono (Kepala Desa Tegalsari), pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021

2. Kondisi Geografi Desa

Masyarakat yang menempati Desa Tegalsari lebih banyak laki-laki dibanding dengan perempuan. Terlihat dari data arsip yang didapat peneliti dari Kantor Desa Tegalsari. Peneliti juga melihat bahwa masyarakat senantiasa hidup dengan rukun dan saling bergotong-royong dalam menyelesaikan masalah. Jumlah penduduk di Desa Tegalsari adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Tegalsari

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	1704
2.	Perempuan	1593
Jumlah		3297

Sumber: Kantor Pemerintahan Desa Tegalsari⁵²

Masyarakat di Desa Tegalsari mayoritas memiliki pendidikan yang rendah itulah yang menyebabkan pertanian sulit untuk berkembang. Adanya kelompok tani di Desa Tegalsari, petani bisa terus belajar dan menambah wawasan perihal mengelola pertanian. Bagi masyarakat yang berpendidikan memilih bekerja selain menjadi petani. Pendidikan sangat penting untuk menunjang pengetahuan, selain itu pendidikan memungkinkan untuk menambah wawasan dalam menciptakan ide-ide baru.

⁵² Data dokumentasi dari Kantor Desa Tegalsari, pada Hari Senin, tanggal 26 Juli 2021

Tabel 4.2
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Tegalsari

No.	Jenis Kelamin	Tamat SD	Tamat SLTP	Tamat SLTA	Diploma III	Strata I
1.	Laki-laki	509	375	238	5	24
2.	Perempuan	480	326	187	7	32
Jumlah		989	701	425	12	56

Sumber: Kantor Pemerintahan Desa Tegalsari⁵³

Data arsip di atas yang didapat peneliti pada saat mengunjungi kantor desa, peneliti dapat mengetahui jumlah penduduk dan pendidikan masyarakat Desa Tegalsari. Dapat dilihat bahwa hanya sedikit masyarakat yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Peneliti menemukan bahwa kurangnya pendidikan menyebabkan masyarakat sulit mendapatkan pekerjaan yang memadai sehingga masyarakat memilih untuk mengelola lahan pertanian dan juga menjadi buruh tani, karena lahan pertanian di Desa Tegalsari yang cukup luas.

3. Profil dan Sejarah Kelompok Tani Desa Tegalsari

Kelompok Tani Desa Tegalsari sudah berdiri dan beroperasi sejak tahun 2009 namun baru berakta notaris dan diakui negara pada tahun 2015. Kelompok tani berdiri karena banyaknya masalah yang dihadapi petani, seperti adanya hama dan penyakit dalam mengelola tanaman. Petani melakukan pemberantasan hama dan penyakit yang menyerang tanaman tetapi tidak bisa menyeluruh dikarenakan penanganan tidak bisa

⁵³ Data dokumentasi dari Kantor Desa Tegalsari, pada Hari Senin, tanggal 26 Juli 2021

terorganisir dengan baik. Kemudian, petani melakukan musyawarah yang dihadiri keseluruhan petani untuk menyelesaikan masalah tersebut, dari situ terbentuklah kelompok tani yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan sehingga bisa diatasi secara menyeluruh dan terorganisir dengan baik. Setelah dibentuknya kelompok tani pertanian mengalami peningkatan setiap tahunnya, itu membuat kelompok tani berkembang hingga sekarang.⁵⁴

Kantor kelompok tani beralamatkan di Jl. Pendidikan No. 3, Dusun Nyawun, Desa Tegalsari, Kecamatan Widang, Kabupaten Tuban. Dalam Desa Tegalsari terdiri dari 4 kelompok tani yang terdapat dimasing-masing dusun, yaitu kelompok tani Subur, kelompok tani Makmur, kelompok tani Tani Mulya dan kelompok tani Rawa Mulya. Kelompok tani menjalankan beberapa peran dalam meningkatkan pertanian masyarakat Desa Tegalsari seperti: adanya penyuluhan dan pelatihan, studi banding, penyediaan input usaha tani, serta penyaluran bantuan dari pemerintah.⁵⁵

Kelompok Tani Desa Tegalsari hanya memiliki satu kantor yang digunakan secara bersama, terlihat pada saat peneliti melakukan observasi dan diperkuat dengan wawancara pada anggota kelompok tani. Peneliti melihat adanya pupuk organik yang tersedia di kantor kelompok tani untuk dijual kepada petani. selain itu, data arsip juga tersimpan rapi

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Masiran (Anggota Kelompok Tani), pada hari Sabtu, tanggal 24 Juli 2021

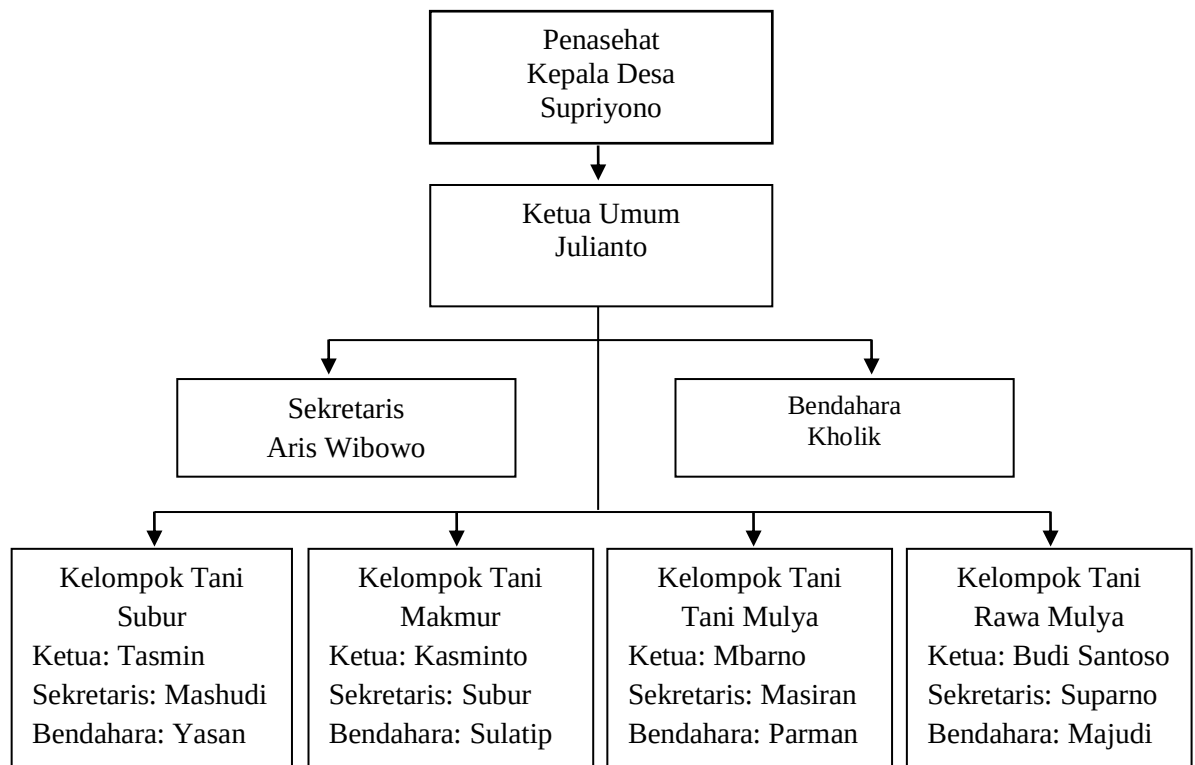
⁵⁵ Observasi penelitian di Kantor Kelompok Tani Desa Tegalsari, pada hari Senin, tanggal 19 Juli 2021

untuk dijadikan laporan kepada dinas pertanian. Wawancara juga dilakukan untuk memperjelas profil kelompok tani sehingga peneliti mendapatkan hasil yang valid.

4. Struktur Organisasi Kelompok Tani

Peneliti menemukan adanya struktur organisasi dalam data arsip di Kantor Kelompok Tani. Awal berdirinya kelompok tani peran serta anggota dilakukan secara bersama-sama, karna belum banyak petani yang bergabung menjadi anggota kelompok tani. Seiring berjalannya waktu Kelompok Tani Desa Tegalsari mulai mengalami perkembangan sehingga dibentuklah struktur organisasi untuk mempermudah pembagian tugas bagi setiap anggota. Struktur organisasi dibentuk melalui musyawarah anggota kelompok tani dan akan disetujui oleh kepala desa. Untuk itu adanya struktur organisasi memungkinkan setiap anggota untuk bertindak adil sesuai dengan kemampuan dalam menjalankan tugas, sehingga peran kelompok tani dapat berjalan dengan efektif.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Kelompok Tani Desa Tegalsari



Sumber: Kantor Kelompok Tani Desa Tegalsari⁵⁶

5. Anggota Kelompok Tani

Petani di Desa Tegalsari mayoritas merupakan anggota kelompok tani, namun masih ada petani yang belum bergabung dalam anggota kelompok tani. Meskipun demikian, semua petani ikut merasakan untung dengan adanya kelompok tani. Manfaat adanya kelompok tani dirasakan secara menyeluruh masyarakat Desa Tegalsari.

⁵⁶ Data dokumentasi dari Kantor Kelompok Tani Desa Tegalsari, pada hari Senin, tanggal 26 Juli 2021

Tabel 4.3
Jumlah Anggota Kelompok Tani Desa Tegalsari

No.	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota
1.	Subur	192
2.	Makmur	97
3.	Tani Mulya	185
4.	Rawa Mulya	143
Jumlah		617

Sumber: Kantor Kelompok Tani Desa Tegalsari⁵⁷

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menjelaskan permasalahan yang dikaji. Peneliti memaparkan temuan-temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian agar tidak melebar ke fokus pembahasan yang lain. Penelitian dilakukan dengan observasi, wawancara dan mengumpulkan data dokumentasi, peneliti menemukan beberapa peran yang dijalankan kelompok tani dan permasalahan dalam mengembangkan pertanian. Melalui observasi dan didukung dengan wawancara yang telah dilakukan kepada petani, masyarakat dan juga anggota kelompok tani, peneliti mengetahui bahwa kelompok tani memiliki dampak besar bagi Desa Tegalsari. Temuan penilaian adalah sebagai berikut:

⁵⁷ Data dokumentasi dari Kantor Kelompok Tani Desa Tegalsari, pada Hari Senin, tanggal 26 Juli 2021

1. Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Hasil Pertanian Desa Tegalsari

Kelompok tani berperan dalam pembangunan pertanian Desa Tegalsari. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kepala Desa Tegalsari mengenai pembangunan pertanian, beliau mengatakan:

*“Pembangunan pertanian di Desa Tegalsari yang sudah dilakukan salah satunya dengan pembentukan kelembagaan petani seperti kelompok tani yang mempunyai banyak peran dalam mengembangkan pertanian seperti adanya inovasi teknologi, meningkatkan produktivitas dan juga dapat menyediakan lapangan pekerjaan. Selain itu cara, Cara pembangunan pertanian ada banyak salah satunya pembangunan infrastruktur, perbaikan lahan, adanya air irigasi dan lain sebagainya. Sedangkan untuk tahap pembangunan pertanian untuk sekarang di Desa Tegalsari sudah modern dimana teknologi sudah berkembang.”*⁵⁸

Sama halnya dengan pendapat yang disampaikan oleh Bapak Mbarno selaku Ketua Kelompok tani sebagai berikut:

*“Untuk pembangunan pertanian dapat dilihat bahwa sudah banyak kemajuan, petani selalu berusaha untuk selalu melakukan perkembangan dalam pembangunan agar petani mendapatkan hasil yang maksimal.”*⁵⁹

Membangun pertanian sangat identik dengan membangun pedesaan. Oleh sebab itu, kemajuan masyarakat pedesaan sangat ditentukan oleh perkembangan pembangunan pertanian. Cara-cara yang dilakukan dalam pembangunan pertanian tentu sangat menunjang dalam keberhasilan.

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Supriyono (Kepala Desa Tegalsari), pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Mbarno (Ketua Kelompok Tani Tani Mulya), pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021

Kelompok tani merupakan program untuk pembangunan pertanian. Kelompok tani Desa Tegalsari menerapkan beberapa program dan kegiatan yang menunjang bidang pertanian yaitu:

a. Penyuluhan

Penyuluhan pertanian dari Dinas Pertanian lewat kelompok tani yang sudah terbentuk. Dengan adanya penyuluhan para petani jadi lebih berwawasan dan berpengalaman dalam mengelola pertanian padi. Ketika petani mempunyai permasalahan bisa diselesaikan dengan musyawarah antara anggota kelompok tani melalui penyuluhan, sehingga bisa dicari jalan keluar secara tepat dan cepat. Penyuluhan dilakukan sesuai permasalahan yang dihadapi petani, sehingga petani bersama-sama menentukan jalan keluar.

Sebagaimana wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Bapak Mbarno selaku Ketua Kelompok Tani Tani Mulya mengenai program penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan petani, beliau mengatakan:

*“Kelompok tani melakukan penyuluhan dengan narasumber dari Dinas Pertanian Kecamatan Widang yang dilakukan minimal 3-4 kali dalam setahun. Penyuluhan dilakukan tergantung dengan permasalahan yang dihadapi petani, semakin banyak permasalahan semakin sering penyuluhan yang diadakan oleh Dinas Pertanian. Sekolah SLPHT merupakan salah satu program penyuluhan.”*⁶⁰

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Mbarno (Ketua Kelompok Tani Tani Mulya), pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Supriyono selaku Kepala Desa Tegalsari mengenai peran kelompok tani dalam melakukan penyuluhan, beliau mengatakan:

*“Penyuluhan sangat membantu dalam meningkatkan wawasan para anggota kelompok tani. Penyuluhan dilakukan berdasarkan permasalahan yang dihadapi petani di Desa Tegalsari ini. Kelompok tani akan berkoodinir dengan Dinas Pertanian untuk mengadakan penyuluhan.”*⁶¹

Penyuluhan bertujuan sebagai proses pembelajaran agar anggota kelompok tani mampu mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya. Itu ditunjukan dari hasil wawancara dengan Bapak Agung Waluyo selaku anggota kelompok tani, sebagai berikut:

*“Adanya penyuluhan dalam kelompok tani sangat menguntungkan bagi saya dan juga petani lainnya. Selain membantu menyelesaikan permasalahan petani, penyuluhan juga memberikan wawasan mengenai ide-ide baru dalam mengelola pertanian.”*⁶²

Dari hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa program penyuluhan yang diadakan oleh Dinas Pertanian sangat membantu petani. Penyuluhan merupakan program pemerintah untuk turut mensukseskan pembangunan nasional. Untuk itu, penyuluhan sangat berpartisipasi dalam meningkatkan pengetahuan petani untuk menciptakan gagasan baru dalam mengelola pertanian.

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Supriyono (Kepala Desa Tegalsari), pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021

⁶² Wawancara dengan Bapak Agung Waluyo (Anggota Kelompok Tani), pada hari Sabtu, tanggal 24 Juli 2021

Tabel 4.4
Materi Penyuluhan Kelompok Tani

No.	Nama	Materi Penyuluhan
1.	Suparman	Jadwal untuk tanam padi dan pengendalian hama
2.	Febriana	Penanggulangan penyakit tanaman
3.	Thomas	Memaksimalkan hasil panen

Sumber: data primer⁶³

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa setiap permasalahan yang dihadapi petani akan berbeda juga orang yang akan menyampaikan materi. Pemateri dari Dinas Pertanian akan memberikan pengetahuan secara detail dan bermusyawarah dengan anggota kelompok tani untuk menyelesaikan permasalahan. Jika permasalahan tidak juga bisa terselesaikan maka akan diadakan penyuluhan berikutnya oleh Dinas Pertanian.

b. Pelatihan

Kelompok tani berperan dalam melakukan pelatihan yang dilakukan oleh anggota kelompok tani. Seperti yang telah dikatakan oleh Bapak Julianto selaku ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dalam wawancara sebagai berikut:

“Pelatihan dilakukan dengan melakukan tindakan nyata bagi para anggota kelompok tani, seperti mengajari cara

⁶³ Wawancara dengan Bapak Masiran (Anggota Kelompok Tani), pada hari Sabtu, tanggal 24 Juli 2021

pengaplikasian teknologi dan juga cara menanam yang benar.”⁶⁴

Pelatihan dilakukan bersamaan dengan penyuluhan oleh Dinas Pertanian. Sebagaimana wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Masiran selaku anggota kelompok tani, beliau mengatakan bahwa:

“Pelatihan sudah sekaligus dilakukan saat penyuluhan berlangsung. Jadi, selain wawasan para anggota juga langsung melaksanakan praktik.”⁶⁵

Adanya pelatihan ini sangat membantu bagi para petani dalam melakukan tindakan nyata untuk mengembangkan sebuah pertanian. Pelatihan juga bisa membiasakan para petani dalam melakukan praktik-praktik yang tentunya sangat bermanfaat saat bercocok tanam.

c. Studi Banding

Program studi banding salah satu kegiatan yang dilakukan kelompok tani dengan tujuan menambah wawasan dan pengetahuan untuk menjadi lebih baik dengan cara melakukan kunjungan ditempat lain. Yang mana telah dikatakan oleh Bapak Mbarno selaku Ketua Kelompok Tani Tani Mulya dalam wawancara sebagai berikut:

“studi banding tentu akan menginspirasi kelompok tani untuk menjadi lebih baik. Namun, studi banding sangat jarang

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Julianto (ketua Gapoktan Desa Tegalsari), pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Masiran (Anggota Kelompok Tani), pada hari Sabtu, tanggal 24 Juli 2021

dilakukan, bahkan hanya dilakukan oleh salah satu kelompok tani.”⁶⁶

Mengenai hal yang sudah dijelaskan oleh Bapak Mbarno selaku Ketua Kelompok Tani Tani Mulya diatas yang menyatakan bahwa studi banding sangat jarang dilakukan, sehingga anggota kelompok tani tidak memahami pentingnya diadakannya studi banding. Hal ini diperjelas dari hasil wawancara dengan Bapak Masiran selaku anggota kelompok tani ini mengatakan pendapatnya sebagai berikut:

“Kelompok Tani Tani Mulya tidak pernah melakukan studi banding, dan masih belum berkoordinasi untuk melakukannya. Mungkin bisa dicoba kedepannya jika anggaran sudah lebih dari cukup.”⁶⁷

Peran kelompok tani dalam melakukan studi banding perlu diterapkan supaya kelompok tani bisa berkembang dengan efisien. Sebagaimana wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Bapak Kasminto selaku Ketua Kelompok Tani Makmur mengenai program studi banding dalam kelompok tani, beliau mengatakan:

“Kelompok Tani Subur pernah melakukan studi banding, untuk melihat perkembangan kelompok tani di daerah lain. Memang banyak hal positif yang didapat anggota kelompok tani, yang bisa diterapkan untuk membuat Kelompok Tani Subur semakin maju.”⁶⁸

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Mbarno (Ketua Kelompok Tani Tani Mulya), pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Masiran (Anggota Kelompok Tani), pada hari Sabtu, tanggal 24 Juli 2021

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Kasminto (Ketua Kelompok Tani Makmur), pada hari Sabtu, tanggal 24 Juli 2021

d. Menyediakan Input Usaha Tani.

Kelompok Tani Desa Tegalsari menyediakan sarana usaha tani seperti pupuk subsidi, obat-obatan dan bibit untuk petani. Pupuk, obat-obatan dan bibit akan datang ketika musim tanam tiba yaitu dua kali dalam setahun. Untuk itu, petani dengan mudah dapat membeli saat membutuhkan pupuk dan juga obat-obatan untuk mengelola pertanian, sehingga hasil pertanian memuaskan. Sebagaimana wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Julianto selaku ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), dengan menyatakan:

“Pupuk, bibit, dan obat-obatan akan datang ketika musim tanam melalui beberapa kloter jadi tidak datang secara bersamaan. Kelompok tani akan membagi jadwal agar tidak terdapat antrian dalam membeli. Anggota kelompok tani membuat jadwal agar bergantian jaga dalam menjual pupuk”⁶⁹

Sama halnya yang dipaparkan oleh Bapak Masiran selaku anggota kelompok tani pada saat wawancara mengenai ketersediaan pupuk, yaitu:

“Kelompok tani menyediakan pupuk bagi para petani agar mereka mudah untuk membelinya dengan harga yang terjangkau. Untuk obat dan bibit kadang tersedia kadang juga tidak”⁷⁰

Menyediakan pupuk memudahkan petani untuk menjangkaunya karena lokasi kelompok tani yang berada ditengah desa. Pupuk untuk para petani sudah diperhitungkan jumlahnya

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Julianto (ketua Gapoktan Desa Tegalsari), pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Masiran (Anggota Kelompok Tani), pada hari Sabtu, tanggal 24 Juli 2021

sesuai dengan luas lahan pertanian. Untuk bibit kebanyakan petani akan menanam bibit dari hasil panen sebelumnya dan tidak perlu beli. Begitupun dengan obat untuk tanaman petani akan membeli jika dibutuhkan seperti jika ada banyak penyakit dan hama yang menyerang. Jadi kelompok tani kadang tidak menyediakan bibit maupun obat-obatan. Seperti penjelasan dari Bapak Mbarno selaku Ketua Kelompok Tani Tani Mulya, yaitu:

*“Yang pasti tersedia hanya pupuk, untuk bibit biasanya petani menggunakan bibit dari hasil panennya sendiri dan untuk obat petani akan membeli dari toko obat tanaman”.*⁷¹

e. Penyaluran Bantuan dari Pemerintah

Menyalurkan bantuan dari pemerintah berupa peralatan pertanian yang memberikan manfaat bagi para petani ketika musim tanam sampai dengan pemasaran. Petani tidak lagi ketinggalan teknologi untuk mengelola pertanian karena peralatan yang sudah dimiliki kelompok tani, hal itu tentu sangat memudahkan para petani. Adanya peralatan pertanian gratis dari pemerintah juga membuat hasil panen melimpah. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Supriyono selaku Kepala Desa Tegalsari dalam proses wawancara sebagai berikut:

*“kelompok tani sering mendapatkan bantuan dari pemerintah sesuai dengan pengajuan kepada dinas pertanian yang telah dilakukan kelompok tani.”*⁷²

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Mbarno (Ketua Kelompok Tani Tani Mulya), pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021

Dalam hal ini juga diperjelas oleh Bapak Mbarno selaku Ketua Kelompok Tani, yang menyatakan bahwa:

*“bantuan dari pemerintah sesuai dengan kebutuhan kelompok tani, sehingga 4 kelompok tani yang ada di Desa Tegalsari mendapatkan bantuan berupa teknologi yang berbeda-beda. Untuk obat-obatan dan pupuk tetap mendapatkan bantuan yang sama.”*⁷³

Kemajuan pertanian sudah bisa dirasakan oleh daerah pedesaan bukan hanya bagi petani namun juga bagi masyarakat desa. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Rasmini selaku masyarakat sekaligus buruh tani, yaitu:

*“Adanya bantuan teknologi yang sangat maju tentu memudahkan petani. Selain dapat menghemat biaya tentunya juga dapat menghemat waktu. Saya sebagai buruh tani juga merasa senang dan terbantu karena adanya teknologi yang menunjang pertanian.”*⁷⁴

Bantuan pemerintah berupa teknologi sangat meringankan beban dan masalah para petani. Selain teknologi pemerintah juga memberikan bantuan berupa obat-obatan, bibit tanaman dan juga pupuk yang dibutuhkan masyarakat. Hal itu membuktikan bahwa pemerintah ikut andil dalam pertumbuhan pertanian di Indonesia. berikut adalah bantuan yang didapatkan kelompok tani Desa Tegalsari, yaitu:

⁷² Wawancara dengan Bapak Supriyono (Kepala Desa Tegalsari), pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021

⁷³ Wawancara dengan Bapak Mbarno (Ketua Kelompok Tani Tani Mulya), pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Rasmini (Buruh Tani), pada hari Minggu, tanggal 25 Juli 2021

Tabel 4.5
Bantuan Pemerintah pada Kelompok Tani Desa Tegalsari

No.	Nama kelompok tani	Bantuan
1.	Subur	Combine harvester, diesel
2.	Makmur	Combine harvester, diesel
3.	Tani Mulya	Traktor, diesel
4.	Rawa Mulya	Bibit padi, diesel

Sumber: data primer⁷⁵

Data di atas menunjukkan bahwa setiap kelompok tani mendapatkan bantuan teknologi yang berbeda-beda. Peneliti mendapatkan hasil penelitian dari melakukan observasi pada setiap kelompok tani dan juga wawancara pada anggota kelompok tani. Pemerintah memberikan bantuan sesuai permasalahan yang dihadapi petani. adanya perbedaan teknologi diharapkan kelompok tani bisa bekerja sama untuk memanfaatkan teknologi tersebut.

2. Kendala yang Dihadapi Kelompok Tani dalam Melakukan Penerapan Program Kerja di Desa Tegalsari

Dalam menjalankan penelitian di lapangan yang dilakukan di kelompok tani Desa Tegalsari, saya menemukan suatu permasalahan yang dihadapi anggota kelompok tani. Tidak ada permasalahan internal dalam kelompok tani karena kelompok tani sudah berjalan sesuai perannya dalam membantu petani. Peneliti hanya menemukan

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Julianto (ketua Gapoktan Desa Tegalsari), pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021

permasalahan eksternal terkait pengelolaan tanaman, yaitu sebagai berikut:

a. Kurangnya Ketersediaan Pupuk

Ketersediaan pupuk yang kurang bagi para petani padi dinilai menjadi kendala untuk meningkatkan pendapatan dan pengembangan usaha agrobisnis yang di hadapi oleh petani. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Bapak Mbarno selaku Ketua Kelompok Tani, beliau mengatakan:

“Pupuk anorganik sudah disediakan oleh pemerintah sesuai luas lahan, tapi petani masih membutuhkan banyak pupuk supaya hasil panen berlimpah jika cuma mengandalkan pupuk yang tersedia hasil panen jadi tidak maksimal.”⁷⁶

Pupuk yang kurang akan berimbas pada hasil panen, sehingga hasil panen terjadi penurunan. Adanya masalah tersebut membuat para petani kebingungan mencari pupuk yang tersedia banyak, sehingga petani membeli dari daerah yang terbilang jauh.

Seperti wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Sariani selaku petani, menjelaskan”

“Saya sering kekurangan pupuk, padahal nama saya sudah terdaftar mendapatkan pupuk. Jadi saya membeli dari daerah lain.”⁷⁷

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh Bapak Tabri selaku petani dengan mengatakan:

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Mbarno (Ketua Kelompok Tani Tani Mulya), pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Sariani (Petani), pada hari Senin, tanggal 26 Juli 2021

“Saya sudah membeli pupuk tetapi masih kurang dengan yang saya butuhkan.”

Kelompok tani Desa Tegalsari sudah bersikap adil dalam menjual pupuk organik kepada petani sesuai luas lahan pertanian yang dimiliki. Kelompok tani berusaha menyelesaikan masalah kurangnya ketersediaan pupuk dengan cara mendatangkan lebih banyak pupuk jika itu memungkinkan. Petani akan membeli pupuk dari daerah lain dan juga petani menggunakan pupuk kandang yang dinilai cukup efektif untuk tanaman karena tidak menggunakan bahan kimia. Selain itu, diharapkan juga bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan masalah yang dihadapi petani pada saat ini.

b. Penyakit pada Tanaman

Kendala yang sering dihadapi petani adalah penyakit pada tanaman seperti jamur dan juga bercak pada tanaman. Penyakit sering muncul ketika awal tanam dan menjelang panen sehingga menyebabkan petani harus membeli obat-obatan untuk menangani permasalahan tersebut. Hal itu membuat petani harus mengeluarkan dana lebih untuk mengatasi permasalahan. Dalam wawancara Bapak Masiran selaku anggota kelompok tani memaparkan sebagai berikut:

“permasalahan yang sering dihadapi petani adalah masalah pada tanaman seperti adanya penyakit (jamur, bintik hitam dan juga bercak pada batang dan daun tanaman) yang seringkali datang ketika awal tanam dan banyak penyakit lagi, muncul ketika padi sudah mulai merunduk.”⁷⁸

⁷⁸Wawancara dengan Bapak Masiran (Anggota Kelompok Tani), pada hari Sabtu, tanggal 24 Juli 2021

Dalam hal ini juga diperjelas oleh pemaparan dari Bapak Julianto selaku Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yaitu sebagai berikut:

*“Tanaman padi seringkali diserang berbagai macam penyakit, untuk itu petani harus berusaha dan bermusyawarah menangani penyakit tersebut. Biasanya petani membeli berbagai macam obat tanaman.”*⁷⁹

Ibu Sariani selaku petani juga menambahi pemaparan bahwa:

*“Petani seringkali cemas dengan adanya penyakit yang sering muncul, seperti sekarang ini adanya penyakit potong leher. Jika tidak ditangani dengan benar maka hasil panen akan menurun.”*⁸⁰

Gambar 4.2 **Penyakit Potong Leher pada Tanaman Padi**



*Sumber: pertanian padi Desa Tegalsari*⁸¹

Penyakit daun kering atau yang biasa disebut potong leher adalah penyakit yang menyebabkan daun mengering tetapi padi masih

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Julianto (ketua Gapoktan Desa Tegalsari), pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Sariani (Petani), pada hari Senin, tanggal 26 Juli 2021

⁸¹ Data dokumentasi dari pertanian padi Desa Tegalsari, pada hari Selasa, tanggal 27 Juli 2021

hijau dan belum bisa dipanen. Penyakit tersebut menyebabkan hasil panen menurun bahkan bisa gagal panen karena tanaman tidak bisa tumbuh dengan maksimal. Untuk mengatasinya petani akan mulai memberantas sejak tanaman mulai muncul tanda-tanda terserang penyakit, jika tidak ditangani dari awal maka keseluruhan daun padi akan mengering.

c. Hama

Hama memang selalu menyerang dalam budidaya tanaman. Jika dalam pengendaliannya kurang tepat maka bisa mengurangi produktivas dari tanaman tersebut. Hama yang seringkali ditemui pada tanaman seperti wereng, tikus, keong mas, penggerak batang, kepik, klaper dan walang sangit. Sebagaimana pemaparan dari Bapak Mbarno selaku Ketua Kelompok Tani Tani Mulya dengan menyatakan:

*“Untuk permasalahan yang sering terjadi adalah hama yang menyerang padi. Untuk awal tanam keong mas dan tikus pasti sangat banyak. Ketika tanaman sudah mulai tumbuh wereng dan serangga lainnya juga mulai menyerang.”*⁸²

Sama halnya yang dijelaskan oleh Bapak Tabri selaku petani, beliau mengatakan:

*“Selalu banyak hama yang menyerang tanaman mulai dari tikus keong mas, wereng dan juga kleper.”*⁸³

⁸² Wawancara dengan Bapak Mbarno (Ketua Kelompok Tani Tani Mulya), pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021

⁸³ Wawancara dengan Bapak Tabri (Petani), pada hari Senin, tanggal 26 Juli 2021

Dalam menangani masalah tersebut anggota kelompok tani dan petani memberantas dengan menggunakan berbagai macam cara seperti memberikan obat pada hewan dan serangga, serta menanam bunga agar perhatian serangga teralihkan pada bunga tersebut sehingga tidak menyerang tanaman padi. Seperti penjelasan dari Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Bapak Julianto yaitu:

“Banyak hama menyerang tanaman, untuk itu kelompok tani mengadakan penyuluhan dan musyawarah untuk memberantas hama tersebut secara bersama-sama agar hasilnya dapat menyeluruh.”⁸⁴

Penanganan hama harus dilakukan dengan benar melalui kerja sama para petani sehingga petani akan sama-sama diuntungkan. Pemberantasan akan sering dilakukan sesuai hama yang merusak tanaman. Penjelasan dari anggota kelompok tani yaitu Bapak Agung Waluyo memaparkan:

“Pemberantasan hama sering dilakukan sesuai dengan musyawarah yang dilakukan sebelumnya. Petani akan meracuni hama yang mengganggu dan juga menanam bunga agar hama bisa menyerang bunga bukan tanaman. Jika penanganan salah maka akan berakibat semakin buruk bagi tanaman.”⁸⁵

3. Dampak yang Ditimbulkan dan Dirasakan dengan Adanya Penerapan Program Kelompok Tani Pada Pertanian dan Masyarakat Desa Tegalsari

Dampak yang dirasakan dengan adanya kelompok tani tentu sangat menguntungkan bagi petani juga bagi masyarakat Desa Tegalsari.

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Julianto (ketua Gapoktan Desa Tegalsari), pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Agung Waluyo (Anggota Kelompok Tani), pada hari Sabtu, tanggal 24 Juli 2021

Kelompok tani sebagai penunjang keberhasilan dalam bercocok tanam, sehingga dampak yang besar akan dirasakan bagi daerah yang menerapkan program kelompok tani. Dampak yang ditimbulkan yaitu:

a. Dampak bagi Pertanian

Kelompok tani sangat berdampak positif bagi pertanian di Desa Tegalsari, karena sudah sesuai dengan tujuannya untuk mengembangkan pertanian. Pertanian menjadi semakin maju dan petani tidak kesusahan dalam mengelola karena teknologi yang terus berkembang. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Supriyono selaku Kepala Desa Tegalsari mengenai perkembangan pertanian, beliau mengatakan:

“Kelompok tani tentunya sangat menguntungkan sekali. Peran dari kelompok tani memang berdampak besar bagi kemajuan pertanian disini. Selama ini bantuan dari pemerintah juga cukup membantu dalam kemajuan teknologi.”⁸⁶

Sama halnya dengan pemaparan Bapak Mbarno selaku

Ketua Kelompok Tani Tnai Mulya, yang menyatakan:

“Sangat berdampak besar dengan adanya kelompok tani, pertanian jadi berkembang pesat dan hasil pertanian juga jadi semakin berlimpah.”⁸⁷

Dampak bagi pertanian sudah tidak diragukan lagi karena hasil yang didapat benar-benar memaksimalkan hasil dan juga pendapatan petani. Petani sangat dibantu dalam menangani permasalahan seperti penanganan terhadap hama

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Supriyono (Kepala Desa Tegalsari), pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Mbarno (Ketua Kelompok Tani Tnai Mulya), pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021

dan penyakit tanaman, kemajuan teknologi dan kemudahan dalam pemasaran.

b. Dampak bagi Masyarakat

Masyarakat Desa Tegalsari merasakan dampak positif dengan adanya kelompok tani karena masyarakat yang mayoritas mendapatkan penghasilan dari bertani. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Supriyono selaku Kepala Desa Tegalsari mengenai dampak bagi masyarakat, yaitu:

“Mayoritas kan masyarakat Desa Tegalsari bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani, tentunya sangat diuntungkan adanya kelompok tani.”⁸⁸

Sama seperti pendapat yang dikemukakan oleh Ibu Rasmini selaku masyarakat dan buruh tani, dengan mengatakan:

“Saya sebagai buruh tani juga merasakan keuntungan karena kelompok tani. Pertanian semakin maju, saya yang bekerja sebagai buruh tani juga merasa untung karena upah yang saya dapat terus mengalami kenaikan.”⁸⁹

Masyarakat selaku penggerak perekonomian harus bisa semaksimal mungkin dalam memanfaatkan kesempatan yang ada. Meskipun di Desa Tegalsari mayoritas bekerja sebagai petani tapi sebagai masyarakat biasa harus bisa memanfaatkan perkembangan pertanian yang terjadi dalam memenuhi kebutuhan hidup. Ibu Kismiati sebagai masyarakat Desa

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Supriyono (Kepala Desa Tegalsari), pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Rasmini (Buruh Tani), pada hari Minggu, tanggal 25 Juli 2021

Tegalsari juga memaparkan mengenai dampak adanya kelompok tani, yaitu:

“Saya tidak punya sawah dan juga tidak bekerja sebagai buruh tani tapi saya melihat kemajuan pertanian yang terjadi sangat menguntungkan Desa Tegalsari, saya sebagai masyarakat ikut senang dan saya juga bisa menikmati hasil panen dari petani seperti beras yang saya masak setiap hari, serta lebih hemat.”⁹⁰

Ibu Indah Wati selaku masyarakat Desa Tegalsari juga menambahi pemaparan dengan mengatakan:

“Karena pertanian semakin maju dan hasil panen berlimpah saya mudah mendapatkan beras untuk dikonsumsi yang sudah pasti baik untuk kesehatan karena tidak ada bahan pengawet maupun pemutih.”⁹¹

4. Peningkatan Perekonomian yang Terjadi Setelah Adanya Program Kelompok Tani pada Desa Tegalsari

Perekonomian sangat menunjang kemajuan sebuah daerah, untuk itu penting mewujudkan perekonomian yang stabil. Penyumbang terbesar perekonomian di Desa Tegalsari adalah pertanian karena mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Lahan pertanian di Desa Tegalsari cukup luas dibandingkan dengan tanah kering. Perekonomian Desa Tegalsari terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Supriyono selaku Kepala Desa Tegalsari, beliau mengatakan:

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Kismiati (Masyarakat Desa Tegalsari), pada hari Senin, tanggal 26 Juli 2021

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Indah Wati (Masyarakat Desa Tegalsari), pada hari Senin, tanggal 26 Juli 2021

“Perekonomian Desa Tegalsari terus meningkat setiap tahunnya dilihat dari pendapatan Desa yang terus bertambah setiap tahun. Tentunya ini dari pertanian yang juga terus mengalami perkembangan karena adanya kelompok tani.”⁹²

Pertanian merupakan penyumbang peningkatan perekonomian Desa Tegalsari karena lahan pertanian desa yang luas juga adanya biaya dari petani yang dibayarkan kepada desa yang sudah membantu dalam irigasi membuat pendapatan desa terus bertambah. Peningkatan perekonomian pada Desa Tegalsari adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan dan perbaikan fasilitas serta infrastruktur Desa Tegalsari

Desa Tegalsari terus melakukan peningkatan fasilitas dan infrastruktur agar masyarakat merasa aman dan nyaman, sehingga tercipta masyarakat yang sejahtera. Desa tegalsari terus melakukan peningkatan dalam berbagai hal seperti: fasilitas kesehatan dengan adanya pengobatan bagi lansia dan adanya ambulance bagi masyarakat yang sakit. Selain kesehatan Desa Tegalsari juga memperhatikan kebersihan lingkungan seperti adanya pemotongan rumput dan reboisasi. Perbaikan jalan juga terus dilakukan karena jalan merupakan akses utama masyarakat dalam beraktivitas. Selain itu, pembuatan selokan air berfungsi sebagai pembuangan air seperti air hujan ataupun air yang sudah dikonsumsi masyarakat.

⁹² Wawancara dengan Bapak Supriyono (Kepala Desa Tegalsari), pada hari Jumat, tanggal 23 Juli 2021

b. Pengentasan kemiskinan bagi masyarakat kurang mampu

Masyarakat Desa Tegalsari yang mayoritas bekerja sebagai petani, sehingga ketika masa panen tiba masyarakat dapat penghasilan dan menabung untuk merenovasi rumah. Sedangkan untuk masyarakat yang kurang mampu Desa Tegalsari akan memberikan bantuan berupa dana agar masyarakat dapat merenovasi rumah. Dengan begitu, pemerataan dalam masyarakat akan tercipta.

c. Membuka lapangan pekerjaan

Luasnya lahan pertanian di Desa Tegalsari membuat masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan tertarik dan menggeluti pekerjaan sebagai butuh tani untuk memenuhi kebutuhan hidup. Seperti halnya yang dikatakan oleh bapak Tabri selaku petani juga menjelaskan terkait peningkatan perekonomian, beliau mengatakan:

“Saya rasa kemajuan perekonomian Desa Tegalsari terus meningkat karena pertanian yang menjadi mata pencaharian masyarakat juga terus mengalami peningkatan.”⁹³

Pertanian merupakan penyumbang terbesar pendapatan nasional untuk itu pemerintah terus berusaha mengembangkan pertanian bahkan yang ada di daerah pelosok. Penting kiranya membuat program yang mampu mendorong kemajuan pertanian seperti program dalam kelompok tani. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dalam keberhasilan memenuhi kebutuhan hidup. Sebagai masyarakat yang mayoritas berpenghasilan sebagai petani,

⁹³ Wawancara dengan Bapak Tabri (Petani), pada hari Senin, tanggal 26 Juli 2021

dengan adanya kelompok tani diharapkan dapat memajukan pertanian, sehingga masyarakat di Desa Tegalsari tidak lagi susah dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Ibu Kismiati Selaku masyarakat Desa Tegalsari, yaitu:

“saya melihat kemajuan Desa Tegalsari khususnya dalam perekonomian, sekarang masyarakat sudah lebih mudah dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Mungkin juga karna sekarang pertanian semakin berkembang jadi perekonomian juga ikut berkembang.”⁹⁴

Ibu indah Wati selaku masyarakat juga menambahkan pemaparan, beliau mengatakan:

“Saya rasa sekarang ini perekonomian Desa Tegalsari mulai maju. Banyak orang-orang yang sudah bekerja sebagai buruh tani.”⁹⁵

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Kismiati (Masyarakat Desa Tegalsari), pada hari Senin, tanggal 26 Juli 2021

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Indah Wati (Masyarakat Desa Tegalsari), pada hari Senin, tanggal 26 Juli 2021